

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan alam Indonesia memungkinkan dilakukannya pembudidayaan berbagai jenis sayuran, baik yang lokal maupun yang berasal dari luar negeri. ditinjau dari aspek agroklimatologis, Indonesia sangat potensial untuk pembudidayaan sayur-sayuran. tanaman sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.) merupakan sayuran yang mempunyai nilai komersial dan prospek yang cukup baik. ditinjau dari aspek teknis, budidaya sawi tidak terlalu sulit (Rukmana, 2007).

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2018) produksi tanaman sawi pakcoy di Jawa Timur pada tahun 2016 adalah sebesar 100 ton/Ha. sehingga dengan hasil produksi yang sedemikian, produktivitas sawi pakcoy tidak seimbang dengan permintaan pasar yang tinggi.

Sebagai sayuran yang berserat, sawi baik dikonsumsi untuk memperbaiki dan memperlancar pencernaan. Rasa yang renyah, segar dengan sedikit rasa pahit membuatnya banyak dinikmati, sehingga permintaannya setiap hari sangat tinggi. untuk memenuhi permintaan ini dapat ditingkatkan melalui peningkatan produktivitas perluas areal tanaman. peningkatan produksi dapat ditempuh dengan cara perbaikan teknik bercocok tanam, yaitu dengan menggunakan pupuk organik (Dwi, 2006).

Kecenderungan petani menggunakan pupuk anorganik adalah karena alasan kepraktisannya. Penggunaan pupuk anorganik mempunyai kelemahan antara lain yaitu harga relatif mahal, dosis yang berlebihan dapat mencemari lingkungan, dan penggunaan terus menerus dalam jangka waktu lama menyebabkan produktivitas lahan menurun. Alternatif usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan kesuburan tanah pertanian secara berkelanjutan adalah dengan pemberian pupuk organik (Kresnatita *et al.*, 2009).

Salah satu pupuk organik yang sangat baik digunakan untuk budidaya tanaman hortikultura yaitu adalah pupuk kascing. Kascing adalah pupuk yang

bahan asalnya berupa kotoran cacing (*Lumbricus rubellus*). Pupuk organik yang berkualitas baik ditandai dengan warna hitam kecoklatan hingga hitam, tidak berbau, bertekstur remah dan matang ($C/N < 20$) (Mashur, 2001). menyatakan kascing adalah salah satu jenis pupuk organik. Kascing adalah tanah bekas pemeliharaan cacing yang merupakan produk samping dari budidaya cacing tanah yang berupa pupuk organik, cocok untuk pertumbuhan tanaman karena dapat meningkatkan kesuburan tanah. Kascing kaya hara makro dan mikro, tidak mengandung racun, serta mampu menggemburkan tanah-tanah marjinal (kering dan miskin hara)

Kascing merupakan pupuk organik yang mengandung mikroba sebagai antibiotik, fitohormon dan unsur-unsur yang diperlukan bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Bahkan kascing mampu memperbaiki kesuburan tanah yang rusak akibat penggunaan pupuk kimia dan memperbaiki aerasi serta struktur tanah. Akibatnya lahan menjadi subur dan penyerapan nutrisi oleh tanaman menjadi baik. Keberadaan cacing tanah akan meningkatkan populasi mikroba yang menguntungkan tanaman (Yenli, 2012).

Kascing merupakan pupuk organik yang dihasilkan dari proses dekomposisi bahan organik dengan memanfaatkan aktivitas cacing tanah. Kascing merupakan singkatan dari kata bekas budidaya cacing. Kascing merupakan campuran antara kotoran cacing dengan sisa media budidaya cacing yang telah matang. Kascing memiliki kandungan hara fosfat dan kalsium lebih tinggi daripada pupuk organik biasa dan pupuk kompos (Abdul Majid, 2010).

Hasil proyek mandiri ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang budidaya pakchoy (*Brassica rapa* L.) yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan hasil tanaman, selain itu sebagai informasi tambahan tentang kajian takaran pupuk organik kascing.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pertumbuhan dan produksi tanaman sawi pakchoy (*Brassica rapa* L.) terhadap pemberian pupuk organik kascing ?
2. Bagaimana kelayakan usahatani tanaman sawi pakchoy (*Brassica rapa* L.) dengan penggunaan pupuk organik kascing?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi tanaman pakchoy (*Brassica rapa* L.) terhadap pemberian pupuk organik kascing.
2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani tanaman pakchoy (*Brassica rapa* L.) terhadap penggunaan pupuk kascing.

1.4 Manfaat

1. Menambah ilmu pengetahuan baik secara tertulis ataupun lapang bagi penulis dibidang produksi tanaman hortikultura khususnya produksi tanaman pakchoy (*Brassica rapa* L.).
2. Memberikan tambahan informasi kepada petani terkait pemberian pupuk kascing dalam budidaya tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.).